

Algoritma Cinta: Memahami Relasi Pasangan Hidup?

Syarif Hidayatullah^{1*}, Hona Emylisa², Masduki Asbari³

^{1,3}Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

²Poltekkes Kemenkes Semarang, Indonesia

*Corresponding author: syarifhd437@gmail.com, honaemilisa@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui algoritma yang tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan masalah pada komputer, tetapi juga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan, salah satunya adalah mencari pasangan hidup. Tujuan dari studi ini adalah menjelaskan perspektif pemikiran Razi Thalib dari kanal Youtube TED x Talk yang berjudul “*Algorithm of Love*”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan yang memiliki cinta tulus dari hati adalah salah satu pengikat kebahagiaan. Jika seseorang jatuh cinta pada orang lain dan mencintainya dengan tulus maka akan terbentuk adalah energi positif yang dapat disalurkan pada kehidupan dalam konteks membangun keluarga. Cinta yang tulus cinta yang benar-benar dari hati akan menanamkan harapan untuk generasi mendatang.

Kata Kunci : Algoritma, Cinta, Hubungan

Abstract – *The purpose of this study is to find out which algorithms are not only used to solve computer problems, but can also be used to solve existing problems in life, one of which is finding a life partner. The purpose of this study is to explain Razi Talib's perspective from the TED x Talk Youtube channel entitled “Algorithm of Love”. In this study, the researcher used a descriptive qualitative method by listening to notes because the source of the data was obtained by listening to oral narratives. The results of this study indicate that a relationship that has sincere love from the heart is one of the binders of happiness. If someone falls in love with another person and loves them sincerely, positive energy will be formed that can be channeled into life in the context of building a family. Genuine love true love from the heart will instill hope for generations to come.*

Keywords: *Algorithm, Love, Relationship*

Pendahuluan

Algoritma adalah susunan langkah penyelesaian suatu masalah secara sistematis dan logis. Sebuah program pada dasarnya berisi rangkaian instruksi yang saling terkait satu dengan lainnya (membentuk alur proses) dan tersusun secara terstruktur sedemikian hingga apabila program tersebut dijalankan akan dapat menghasilkan output seperti yang diharapkan. Pada sembarang bahasa pemrograman, alur instruksinya akan sama untuk masalah yang sama, perbedaannya hanya terletak pada cara penulisan instruksi (sintaks) yang berbeda antara satu bahasa pemrograman dengan bahasa pemrograman yang lain, seperti halnya pada bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi antar manusia. Karena alur dan bentuk rangkaian instruksi itulah yang mewakili logika pemikiran dalam menyelesaikan masalah tersebut, atau sering disebut algoritme. Dikatakan algoritma karena alur pemikiran tersebut ditulis dalam bentuk yang terstruktur hingga mudah untuk diimplementasikan menjadi sebuah program melalui bahasa pemrograman sembarang. Pada dasarnya, algoritma merupakan deskripsi pelaksanaan suatu proses, sehingga proses akan dikerjakan sesuai dengan algoritma yang telah ditulis. Urutan langkah dalam algoritma disusun dalam sederetan aksi. Prinsip kerja suatu algoritma; Masukan (input), yaitu adanya

masuk ke dalam algoritma yang akan diproses dan akan memberikan hasil yang diinginkan. Algoritma merupakan susunan yang logis dan sistematis untuk memecahkan suatu masalah atau untuk mencapai tujuan tertentu. Beberapa ahli menganggap algoritma sebagai urutan langkah-langkah yang harus diikuti dalam matematika atau perhitungan untuk memecahkan masalah lain, terutama komputer. Artinya semua susunan logis yang disusun dalam urutan sistem pembelajaran tertentu dan digunakan untuk memecahkan suatu masalah tertentu, dapat dikatakan seperti sebuah algoritma. Selain itu algoritma juga berisi serangkaian instruksi terbatas serta instruksi khusus untuk menghitung fungsi yang ketika dieksekusi dan diproses menghasilkan output tertentu dan kemudian berhenti pada kondisi terminasi yang ditentukan. Algoritma tidak hanya digunakan untuk menyelesaikan masalah pada komputer, tetapi juga dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, masalah apa pun yang terkait dengan proses atau langkah prosedural biasanya memerlukan algoritma. Masalah mudah dipecahkan dengan menggunakan algoritma karena mengerti langkah logis dan sistematis yang harus diambil terlebih dahulu. Oleh karena itu, banyak orang telah memecahkan masalah menggunakan algoritma. Pada dasarnya manusia diciptakan dengan memiliki berbagai macam emosi dan rasa, salah satunya adalah rasa cinta. Cinta adalah sesuatu yang mungkin dimiliki setiap orang, bahkan cinta merupakan hak berasal dari setiap insan yang terdapat di dunia, akibatnya setiap orang berhak untuk menerima serta dicintai oleh orang lain. Cinta merupakan suatu ungkapan emosi yang kuat dan ketertarikan pribadi, juga bisa diartikan sebagai perasaan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang timbul dalam diri seseorang. Dalam konteks filsafat, cinta adalah kualitas baik yang mewarisi semua perasaan kebaikan, simpati dan kasih sayang.

Menurut Hendrick (1992) cinta adalah suatu perasaan positif yang kuat yang kita rasakan terhadap seseorang dan merupakan perasaan positif terkuat yang pernah kita alami. Dalam setiap tipe cinta, elemen perhatian terhadap orang yang dicintai sangatlah penting. Tanpa adanya unsur perhatian yang murni, apa yang disebut cinta mungkin hanya hasrat saja. Selain unsur perhatian, unsur rasa hormat juga diperlukan. Rasa hormat yang akan membuat individu menghargai identitas dan integritas orang yang dicintai sehingga menghindarkan dari masalah eksploitasi. Cinta tidak hanya dapat diberikan kepada Tuhan, orang tua, anak, saudara, hewan peliharaan atau negara namun pasangan yang akan hidup berdampingan dengan kita juga layak untuk diberikan cinta. Namun tidak semua orang yang kita temui dan kenali bisa menjadi pasangan yang kita cintai. Butuh kesesuaian dan kecocokan yang sama agar dapat menyalurkan cinta dengan tulus. Maka dari itu perlu adanya pendekatan dan pengenalan dengan menggunakan algoritma. Memiliki hubungan percintaan yang serius dengan seseorang merupakan keputusan besar dalam hidup. Banyak orang kesulitan bertemu dengan jodoh karena kurang berani untuk bertemu dengan orang baru jika tidak dikenal oleh kerabat atau berasal dari lingkungan yang sama. Maka dari itu Razi Thalib membuat sebuah inovasi digital untuk membantu orang menemukan pasangan yang diinginkan yaitu dengan membuat sebuah situs bernama Setipe.com. Razi Thalib merupakan seorang pengusaha dalam bidang teknologi informasi (TI). Nama Razi Thalib mulai terkenal karena pencetusannya membuat sebuah situs perjodohan untuk orang-orang yang ingin memiliki pasangan. Namun sebelumnya Razi Thalib juga pernah membuat bisnis *startup* yang lain. Tidak hanya situs perjodohan, ia juga telah membangun sebuah situs jual beli online yang cukup besar dan terkenal secara internasional yaitu Zalora. Berkat pengembangannya dalam bisnis TI ini, tidak jarang juga Razi Thalib menjadi seorang pembicara dalam sebuah seminar dan menjadi narasumber dari beberapa kanal *channel* YouTube.

Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Moloeng (2017, h. 6) pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menafsirkan gejala apa yang dialami oleh topik penelitian misalnya perilaku, persepsi dan tindakan. Penelitian deskriptif, mendeskripsikan apa yang menjadi masalah kemudian analisis berdasarkan data yang ada. Selain itu metode penelitian deskriptif memiliki sifat penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan data yang akurat yang diteliti secara sistematis. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Metode penelitian bahasa berhubungan erat dengan tujuan penelitian bahasa, penelitian bahasa bertujuan untuk mengumpulkan dan mengkaji data serta mempelajari fenomena-fenomena kebahasaan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Metode simak adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak

penggunaan bahasa pada objek yang diteliti. Sumber data yang disimak adalah video podcast Razi Thalib yang ada di channel YouTube TED x Talk dengan judul “*Algorithm of Love*”. Subjek dalam penelitian ini adalah pembicara Razi Thalib dan instrumen penelitian yang digunakan adalah *human interest*, dengan peneliti berperan sebagai instrumen utama.

Hasil dan Pembahasan

Penerapan algoritma dalam hubungan percintaan perlu adanya pengetahuan dan pendalaman tentang cinta. Karena dengan adanya pengetahuan dan pendalaman tersebut maka akan mudah untuk memahami apa yang kita inginkan. Bicara tentang cinta sudah pasti berhubungan dengan seorang pasangan. Karena sejatinya hidup di dunia ini sudah ditentukan pasangannya masing-masing. Menemukan pasangan yang cocok tidak selalu berhasil pada pertemuan pertama kali, terdapat juga keberhasilan terjadi pada pertemuan kedua, ketiga dan seterusnya. Namun tidak semua pertemuan mendapatkan hasil yang sesuai harapan. Bisa saja pada pertemuan pertama tidak menemukan kecocokan antara satu sama lain. Oleh karena itu di zaman yang sudah modern ini terdapat perkembangan digital yang memudahkan setiap orang menemukan pasangannya dengan cara melalui aplikasi perjodohan. Algoritma aplikasi ini lah yang sangat membantu setiap orang untuk mewujudkan cinta mereka. Terdapat tiga hal yang harus diketahui untuk mencari seorang pasangan, yaitu. Kenali diri sendiri. Dengan mengenali dan memahami diri sendiri semua yang diinginkan akan memiliki arah tujuan. Apa yang dibutuhkan, apa yang diharapkan dan apa yang disukai akan mudah ditentukan. Sehingga pada saat pencarian akan memudahkan kriteria yang dicari. Mencari calon pasangan yang akan membuat lebih bahagia. Cinta merupakan perasaan emosional yang paling berpengaruh dengan sebuah kebahagiaan. Di dalam cinta dapat ditemukan energi-energi positif yang dapat membantu kita untuk terus berproses menjadi pribadi yang lebih baik. Menemukan cinta yang tepat akan menghasilkan rasa bahagia yang tidak terhingga. Karena dengan orang yang dicintai dan mencintai akan saling memahami dan memberi sehingga menimbulkan energi positif berkali lipat. Memulai keluar dan bertemu dengan orang sebanyak mungkin. Pasangan yang cocok sudah pasti didapatkan dengan cara mencari orang yang tepat. Namun tidak semua orang yang berada di lingkungan sekitar memiliki kesamaan dan kecocokan yang sama. Oleh karena itu perlu adanya dorongan untuk bertemu dan memperluas jaringan pertemanan dan relasi. Dengan hal tersebut, tidak hanya dapat menambah lingkup pertemanan tetapi juga dapat menambah tingkat kelebihan diri yang dimiliki. Dari ketiga hal tersebut point penting yang didapatkan adalah kedewasaan diri. Sering kali kita menemukan masalah tentang kegagalan dari berbagai orang yang belum memiliki hubungan pernikahan. Kenyataannya pernikahan tidak semudah yang dibayangkan, kedewasaan ini lah yang harus dimiliki agar hubungan pernikahan akan berjalan dengan lancar. Terdapat 6 hal yang dapat membantu dalam proses pendewasaan diri, yaitu. Mengenali diri sendiri dengan baik. Kelebihan dari mengenali diri sendiri dengan baik yaitu jika dihadapkan suatu masalah, maka dengan emosi yang stabil akan dapat menyelesaikan masalah tersebut dengan baik. Karena orang yang sudah dewasa lebih mementingkan cara untuk keluar dari masalah dibandingkan dengan memperkeruh masalah menggunakan perdebatan dan sebagainya. Mengenali diri sendiri juga mempermudah untuk mengetahui apa yang disukai dan apa yang harus dihindari, dapat menempatkan diri ke dalam posisi yang benar serta memiliki pandangan hidup yang terarah. Mengenali diri sendiri akan menerima kekurangan dan kelebihan diri yang dimiliki. Dengan menerima kenyataan tersebut maka dapat mengekspresikan diri dengan baik dan dengan keterbukaan serta percaya diri maka secara otomatis akan menarik perhatian orang yang cocok. Mencari hubungan yang membuat lebih bahagia. Bahagia itu harus dimulai dari diri sendiri, dengan bahagia akan memunculkan harga diri yang tinggi. Jika harga diri tinggi maka pengakuan akan datang dari diri sendiri, namun apabila datang dari orang lain dan menggantungkannya pada orang lain maka kebahagiaan dan kepercayaan akan runtuh. Sehingga kita harus memulai kebahagiaan dari diri sendiri dan menemukannya dari orang yang tepat. Perhatikan lingkungan keluarga. Keluarga tidak akan pernah lepas kaitannya dengan pemilihan pasangan. Karena pernikahan dilakukan antara dua keluarga, sehingga sebelum ke jenjang pernikahan harus benar-benar mencari dan memilih pasangan yang tepat. Hubungan jangka panjang. Pernikahan adalah perjalanan yang sangat panjang dan mungkin saja tidak dengan apa yang kita harapkan. Jika dalam suatu hubungan memiliki sebuah visi dan tujuan yang sama maka keduanya adalah kecocokan. Mendengarkan berbagai cerita dari orang-orang terdekat. Apabila terdapat seseorang yang bercerita mengenai permasalahan dalam hubungannya, maka dengarkanlah dan pikirkanlah jalan keluar yang harus dilakukan. Sebab dengan mendengarkan cerita tersebut maka kita akan dapat pengetahuan dan pemecahan masalah jika suatu saat mengalami hal yang sama. Tentang cinta. Cinta merupakan sebuah keseimbangan

dan melengkapi satu sama lain di dalam suatu hubungan. Visi dan kecocokan yang sama akan mempertahankan suatu hubungan dalam jangka waktu yang lama. Sebaliknya, jika salah satu variabel tidak sesuai maka bisa saja hubungan tidak bertahan lama.

Kesimpulan

Cinta adalah suatu energi spiritual yang melampaui dimensi dunia manusia, cinta adalah bahasa Tuhan dimana tidak ada yang bisa menginterpretasinya di dunia ini selain dengan hati, selain dengan firasat, selain dengan perasaan dimana di dunia ini melihat cinta itu adalah sesuatu yang sangat acak terjadi begitu saja, tetapi pada saat sudah mengenali cinta maka pandangan hidup akan berubah. Di dalam hubungan yang romantis, cinta itu adalah pengikat kebahagiaan, sehingga jika satu orang jatuh cinta pada salah satu orang dan sebaliknya maka yang terjadi adalah energi positif yang di ekspor dan disalurkan ke dunia di dalam konteks membangun keluarga, cinta yang tulus cinta yang benar-benar dari hati dan dijalankan akan menanamkan energi positif dan harapan untuk generasi mendatang.

Daftar Pustaka

- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2023). Hakikat Manusia Sebagai Homo faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68-73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2023). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 1-4 <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/9/7>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah Untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian filsafat singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 30-34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Daeli, S. I & Asbari, M. (2023). Menjadi Pahlawan Bagi Diri Sendiri. Hakikat Manusia Sebagai Homo faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 40-44 <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.71>
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- GramediaBlog, Algoritma: Pengertian, Sejarah, Jenis, Fungsi, dan Contohnya <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-algoritma/> (diakses tanggal 5 April 2023)
- Hatta, N. R., & Asbari, M. (2023). Hargailah Orang Lain, Setiap Orang Mempunyai Pandangan Hidup yang Berbeda-Beda: sebuah Kajian Filosofis. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 74-78.
- Hermansyah, R., & Asbari, M. (2022). Hiduplah Dengan Seimbang: Sebuah Kajian Filosofos Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 19-24. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/20/11>
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Maulana, Gun Gun. "Pembelajaran Dasar Algoritma Dan Pemrograman Menggunakan El-Goritma Berbasis Web." *J. Tek. Mesin* 6.2 (2017): 69-73.
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24.

<https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>

- Ramadhan, R. E., & Asbari, M. (2023). Cara Hidup Minimalis: Kajian Filosofis Perspektif Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 79-83
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>
- Sahir, Syafrida. H., (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia. h.6
- Sitorus, Lamhot. (2015). *Algoritma dan pemrograman*. Penerbit Andi.
- Susilawati, S., & Asbari, M. (2023). Personal Branding: Antara Uang dan Nama. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 50–54. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/20>
- Tarigan, Djago. (1994). *Menyimak Sebagai Suatu Pengantar Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H, G. (1993). *Strategi Pengajaran dan Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Thalib, R. (2016). *Algorithm of Love*. TED x Talks. <https://youtu.be/9NabodJX-BQ>
- Tsoraya, N. D., Khasanah, I. A., Asbari, M., & Purwanto, A. (2023). Pentingnya Pendidikan Karakter Terhadap Moralitas Pelajar di Lingkungan Masyarakat Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 7–12
- Yusni, D. F. (2023). Hadis Cinta Karena Allah Dalam Kitab An-Nasaih Ad-Diiniyah Perspektif Muhaddisin. Universitas Islam Negeri Sulatn Syarif Kasim Riau.
- Zeva, S., Rizqiana, I., Novitasari, D., & Radita, F. R. (2023). Moralitas Generasi Z di Media Sosial: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 1–6.